

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- atib, Munif . *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kece
dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Penerbit
2012.
- gun, Save M. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1990.
- partemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Surya
Aksara, 1993.
- hrudin,” Peranan Pendidikan Agama dalam Keluarga”, *Jurnal Pen
Agama Islam- Ta’lim* Vol. 9 No 1-2011.
- sal, Sanapiah. *Penelitian Kualitatif, Dasar dan Aplikasi*. Malang: P
YA3, 1990.
- disubrata. *Mengembangkan Kepribadian Anak Balita, Pola Pendidikan
Meletakkan Dasar Kepribadian yang Baik*. Jakarta: PT BPK C
Mulia, 1991.

- Jawa Pos, “Sekeluarga Bikin Pabrik SS”, *Harian Jawa Pos*, 29 April 2015.
- Kemdiknas. *Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2012.
- Kemdiknas. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pendidikan, 2011.
- Kemdiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas, 2010.
- Kompas, “Lagi, Guru Bocorkan Soal UN”, *Harian Kompas*, 14 Mei 2014.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Kerakyatan dan Keindonesiaan*. Bandung: Penerbit Mizan, 1994.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter dalam Keluarga Perspektif Islam*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, t.t.
- Khoironi, Alfi Ni'matin. “ Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di RA Sunan Pandanaran Yogyakarta”, Tesis--UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nata, Abuddin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Penerbit Angkasa, 2003.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Qasimi (al), Syaikh Jamaluddin. *Buku Putih Ihya 'Ulumuddin Imam Al-Ghazali*. Bekasi: PT Darul Falah, 2013.
- Rahim, Rahmawaty, “Membina Karakter Anak Yang Islami di Taman Kanak-kanak Aba /‘AisyiahBustanulAthfal Palembang”, *Intizar*, Vol. 20 No.1-2014.
- Rifa'i, Syukri.” Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Studi atas Pemikiran Hasan Langgulung”. Skripsi

Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC, 2001.

Setiawati, Farida Agus, “ Pendidikan Moral dan Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas”, *Paradigma*, No. 02 Th. I ISSN-297X, Juli, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, cetakan kelima. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008.

Trochim, William M.K & James P. Donnelly. *The Research Methods Knowledge Base*, 2nd Edition. Ithaca; Newyork: Cornell Custom Publishing, 1999.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Jika jawaban Bapak/Ibu ya, maka dilanjutkan menjawab pertanyaan berikut.

a. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan pengertian nilai karakter kecintaan terhadap Tuhan YME pada putera/puteri nya?

- ☐ melalui bercerita

Bercerita tentang:

- melalui dialog

Redaksional dialog:



b. Bagaimana Bapak/Ibu membangun penghayatan nilai karakter kecintaan terhadap Tuhan YME pada putera/puteri nya?

- melalui pertanyaan terbuka

Redaksional pertanyaan terbuka:

- ☐ melalui pengamatan terhadap situasi dan kondisi yang menggambarkan bila seseorang tidak memiliki nilai karakter kecintaan terhadap Tuhan YME

b. Bagaimana Bapak/Ibu membangun penghayatan nilai karakter kejujuran pada putera/puteri nya?

- ☐ melalui pertanyaan terbuka

Redaksional pertanyaan terbuka:

- ☐ melalui pengamatan terhadap situasi dan kondisi yang menggambarkan bila seseorang tidak memiliki nilai karakter kejujuran

Bentuk pengamatan:

c. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter kejujuran pada putera/puteri nya?

- melalui kegiatan rutin

Bentuk kegiatan rutin:

- melalui kegiatan spontan

☐ Ya ☐ Tidak

a. Bagaimana Bapak/Ibu menanamkan pengertian nilai karakter tanggung jawab pada putera/puteri nya?

- melalui bercerita

Bercerita tentang:

- melalui dialog

Redaksional dialog:

b. Bagaimana Bapak/Ibu membangun penghayatan nilai karakter tanggung jawab pada putera/puteri nya?

- melalui pertanyaan terbuka

Redaksional pertanyaan terbuka:

Lampiran 2 Data Hasil Eksplorasi

REKAMAN DATA (FILE NOTE) 1

Key Informan : Soekariyati, S.Pd
 Jabatan : Kepala TK Cahaya Tazkia
 Hari, Tgl Bulan : Senin, 27 Pebruari 2017
 Tempat : Kantor TK Cahaya Tazkia, Jalan Gebang Putih 10
 Surabaya
 Jam : 13.00 – 13.30 WIB

Kode Data	Catatan/rekaman data
27-2/So/1.O	 Peneliti mewawancarai key informan untuk mendapatkan informasi tentang sasaran penelitian
	P : Assalaamu'alaikum bu Titik? I : Wa'alaikumussalam, ya pak Noval? P : Ini bu, terkait pelaksanaan penelitian untuk tesis saya, kelas mana menurut ibu yang sesuai untuk proses penelitian sesuai tema Penanaman Karakter bagi Anak Usia Dini Fase Moralitas Heteronom melalui Peran Keayahbundaan?

3-3/Ny/4.W	Juga melalui pengamatan yaitu ziarah ke saudara yang meninggal dunia. P: Bagaimana ibu melakukan kegiatan pembiasaan cinta pada Allah. I: Melalui kegiatan rutin, yaitu mengaji iqra di Masjid Masyitah di Perumahan Wisma Permai Mulyosari dekat rumah, setiap hari Senin s.d. Sabtu pukul 16.00-17.00. Şalat Jumat bersama ayah atau pakde (kakak ibu) jika ayah di Kalimantan. Şalat maghrib dan isya berjamaah di Masjid Masyitah, jika ayah di rumah. Şalat maghrib dan isya di rumah, jika ayah di Kalimantan. Juga melalui kegiatan spontan yaitu diajak jalan-jalan ke taman, atau kebun binatang untuk mencermati ciptaan Allah, ziarah ke saudara yang meninggal. Selain itu juga melalui pengkondisian seperti: ruang khusus şalat di rumah; mengulang bacaan yang dipelajari di masjid; dan ada perjanjian untuk melaksanakan şalat dan mengaji di masjid. Juga melalui keteladanan ayahnya şalat jamaah di Masjid Masyitah waktu maghrib dan isya. Ibunya şalat fardlu di awal waktu.
3-3/Ny/5.W	P: Sekarang kita membahas karakter jujur. Bagaimana ibu menanamkan pengertian nilai karakter kejujuran ? I: Bercerita tentang contoh perilaku jujur seperti membeli jajan harus yang dibolehkan orang tua. P: Bagaimana ibu membangun penghayatan nilai karakter kejujuran?
3-3/Ny/6.W	I: Bercerita orang yang mencuri dihukum potong tangan di Arab Saudi. Bercerita kalau bohong terkait pembelian jajan yang

3-3/Ny/7.W	tidak diijinkan orang tua bisa sakit. Anak pernah mengakui pernah makan jajan yang tidak diijinkan orang tua, lalu dihukum tidak boleh keluar kamar selama sehari dan tidak boleh jajan. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter kejujuran? I: Anak selalu minta ijin ketika mau jajan, menanyakan tentang kegiatan anak di sekolah, lalu di crosscheck dengan temannya di sekolah dan ternyata betul, sang anak tidak berbohong, orang tua menjawab pertanyaan anak dengan jawaban apa adanya, melalui perjanjian antara orang tua dan anak.
3-3/Ny/8.W	P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter disiplin? I: Melalui bercerita tentang sesuatu yang dilakukan sesuai aturan akan berhasil dengan baik.
3-3/Ny/9.W	P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter disiplin? I: Melalui cerita kalau menaruh barang tidak pada tempatnya, bisa berantakan dan menyulitkan mencari ketika kita membutuhkan.
3-3/Ny/10.W	P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter disiplin? I: Anak menaruh barang-barang di tempatnya, menata kembali mainan yang telah digunakan, diajak jalan-jalan beli susu dan berjanji tidak boleh minta jajan orang tua konsisten tidak membelikan jajan walaupun anak menangis, ketika diajak jalan-jalan tidak boleh memetik bunga sembarangan. Orang tua menaruh barang pada tempatnya, orang tua salat tepat waktu, aturan dibuat dengan kesepakatan bersama dan ditempel di kamar anak-anak, diberi penomoran pasal-pasal. P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter tanggung

Pekerjaan : Wiraswasta
 Tempat : Rumah di Perum Marina Emas Barat V/19 Surabaya
 Nomor HP : 085731340077
 Ortu siswa : M. Sulthan Adilah Ubaid (nama panggilan: Adil)
 Tanggal & Pukul : 11 Maret 2017; 09.00-10.20.

Kode Data	Catatan/rekaman data
11-3/Au-Ni/1.O	 Peneliti mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penanaman karakter

11-3/Ad/2.O	 Anak informan makan dengan tangan kanan, implementasi nilai karakter cinta pada Allah dan nilai karakter disiplin
11-3/Au/3.W 11-3/Ni/4.W	P : Assalaamu'alaikum. Iab : Wa'alaikumussalam. P : Kenalkan ini istri saya. Ib: Saya Nurul P: Kami datang sesuai kesepakatan untuk menggali pengalaman bapak dan ibu dalam penanaman nilai-nilai karakter. Ada empat nilai karakter yang ingin kami ketahui yaitu: cinta pada Allah, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Ia: Iya pak silakan P: Terima kasih. Pertama bagaimana bapak dan ibu dalam menanamkan pengertian cinta pada Allah terhadap nanda? Ia: Melihat kehidupan sehari-hari seperti awan, hujan, matahari, bulan, semua adalah ciptaan Allah. Ib: Melalui dialog sebagai berikut. Anak: "Adil ingin punya adik". Ibu: "Belum dikasih Allah". P: Bagaimana bapak dan ibu membangun penghayatan cinta

	pada Allah.
11-3/Au/5.W	Ia: Melalui cerita bahwa jika nanda berdoa pada Allah minta sesuatu maka cepat atau lambat akan diberi oleh Allah. P: Bagaimana bapak dan ibu melakukan kegiatan pembiasaan cinta pada Allah.
11-3/Ni/6.W	Ib: Melalui kegiatan rutin, yaitu mengaji qiraati dan bimbingan doa di TPQ Yapita, setiap hari Senin s.d. Sabtu pukul 14.00-15.30. Pembiasaan doa-doa sebelum makan dan sebelum tidur. Lihat media TV-RTV cerita Islam Diva, youtube tentang Syamil.
11-3/Au/7.W	Ia: Salat berjamaah bersama saya setiap maghrib di Musholla As Shodiq Keputih. Ananda Adil saya tuntun untuk melakukan wudhu setiap selesai mandi dengan memberikan pengertian Allah akan selalu mencintai dan menjaga orang yang berwudhu. Diajak umrah ke Mekkah dan Medinah pada tanggal 12-24 April 2017. P: Bagaimana bapak dan ibu menanamkan pengertian nilai karakter kejujuran ?
11-3/Au/8.W	Ia: Contoh kebiasaan sehari-hari cuci tangan di wastafel diamati dari kejauhan, lalu ditanyakan ternyata jujur. P: Bagaimana bapak dan ibu membangun penghayatan nilai karakter kejujuran?
11-3/Au/9.W	Ia: Ketika rebutan mainan, saat mengambil mobil mainan saudaranya itu dosa bisa masuk neraka.
11-3/Ni/10.W	Ib: Pernah pinjam mainan tanpa bilang, itu dosa masuk neraka. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter kejujuran?
11-3/Au/11.W	Ia: Menanyakan kegiatan rutin di rumah, lalu di crosscheck dengan mamanya dan ternyata sesuai. Pesan salat jamaah

	bersama kakek, lalu dicrosscheck pada sang kakek, ternyata betul.
11-3/Ni/12.W	Ib: Menanyakan kegiatan anak di sekolah, lalu dicrosscheck dengan bu guru ternyata benar.
	P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter disiplin?
11-3/Au/13.W	Ia: Melalui bercerita bahwa menaruh sesuatu barang pada tempatnya, kegiatan di rumah harus sesuai jadwal yang telah disepakati bersama, sebelum main game harus belajar.
	P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter disiplin?
11-3/Au/14.W	Ia: Suatu saat Adil mencari mainan dan tidak menemukan, ayah dan ibunya lalu menjelaskan bahwa sehabis bermain mainan ditata dan ditaruh di tempatnya sehingga memudahkan untuk pencarian.
	P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter disiplin?
11-3/Au/15.W	Ia: Anak menaruh sepatu, pakaian kotor, tas dan CD pada tempatnya. Orang tua member teladan salat tepat waktu, menaruh barang pada tempatnya, sehabis makan piring ditaruh di belakang.
11-3/Ni/16.W	Ib: Penjadwalan belajar, game sesudah belajar
	P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter tanggung jawab?
11-3/Au/17.W	Ia: Jika ayah berangkat kerja, jaga mama. Memberitahukan pada orang tua peristiwa yang dialami di sekolah.
11-3/Ni/18.W	Ib: Memberi tugas dalam jeda waktu tertentu.
	P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter tanggung jawab?
11-3/Au/19.W	Ia: Membereskan mainan akan memudahkan penggunaan.
11-3/Ni/20.W	Ib: Mengerjakan tugas sekolah tanpa disuruh orang tua.

11-3/Au/21.W	P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter tanggung jawab? Ia: Setiap bangun tidur minum air putih. Menaruh barang di tempatnya. Masuk rumah ucap salam. Pakai sepatu kaki kanan dulu
--------------	--

REKAMAN DATA (FILE NOTE) 5

Nama : Sakina
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan : S-2 Kedokteran
 Pekerjaan : Dosen FKU Unair
 Tempat : Rumah di Jl. Keputih III C/Kav.8 Surabaya
 Nomor HP : 08121735612
 Ortu siswa : Ahmad Ali Abdul Alim (nama panggilan: Ali)
 Tanggal & Pukul : 11 Maret 2017; 10.30-11.40

Kode Data	Catatan/rekaman data
11-3/Sa/1.O	 Peneliti mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penanaman karakter

	P: Kenalkan ini istri saya. I: Saya Sakina P: Kami datang sesuai kesepakatan untuk menggali pengalaman bapak dan ibu dalam penanaman nilai-nilai karakter. Ada empat nilai karakter yang ingin kami ketahui yaitu: cinta pada Allah, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. I: Iya pak silakan P: Terima kasih. Pertama bagaimana ibu dalam menanamkan pengertian cinta pada Allah terhadap nanda?
11-3/Sa/7.W	I: Melalui cerita sebelum tidur dikaitkan dengan kejadian-kejadian di alam, terjadi karena kuasa Allah. Juga cerita tentang Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Saat abahnya pulang ke Indonesia dari Taiwan (tempat studi S3) juga cerita kejadian alam yang terjadi atas kehendak Allah, dan cerita tentang nabi dan para sahabatnya. P: Bagaimana ibu membangun penghayatan cinta pada Allah.
11-3/Sa/8.W	I: Doa ketika sakit. Abahnya saat pulang membacakan kisah nabi dan para sahabat. Pemutaran video tentang akibat bila orang tidak taat kepada Allah bersama nenek P: Bagaimana ibu melakukan kegiatan pembiasaan cinta pada Allah.
11-3/Sa/9.W	I: Melalui kegiatan rutin, yaitu diajari ngaji setelah maghrib atau setelah isya bersama kakak atau abah saat pulang ke Indonesia. Shalat jamaah maghrib dan isya di musholla dekat rumah bersama kakak atau abah saat pulang ke Indonesia. Melalui kegiatan spontan dengan memasukkan uang ke kotak amal ketika diajak jalan-jalan ke mall, membagi nasi bungkus keliling untuk looper-loper di jalan. Juga orang tua memberi keteladanan makan sambil duduk, berdoa, shalat fardlu 5

11-3/Sa/10.W	waktu tepat waktu, membaca Qur'an. Selain itu melalui pengkondisian belajar mengaji bersama. P: Sekarang kita membahas karakter jujur. Bagaimana ibu menanamkan pengertian nilai karakter kejujuran ? I: Berdasarkan peristiwa sehari-hari misal bertengkar dengan kakaknya, agar cerita peristiwa sebenarnya, tidak boleh berbohong P: Bagaimana ibu membangun penghayatan nilai karakter kejujuran?
11-3/Sa/11.W	I: Menceritakan apa adanya yang dialami/dikerjakan, jika berbuat tidak jujur dicatat malaikat. Tanya kegiatan Ali di sekolah kemudian crosscheck dengan guru P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter kejujuran?
11-3/Sa/12.W	I: Cerita apa adanya. Ananda meminta maaf jika berbuat salah, jika pinjam mainan harus seijin kakaknya. Juga keteladanan orang tua, bila orang tua salah meminta maaf pada ananda. Pengkondisian nanda harus selalu jujur. P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter disiplin?
11-3/Sa/13.W	I: Menepati kesepakatan nonton TV. P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter disiplin?
11-3/Sa/14.W	I: Menceritakan tentang perilaku anak-anak kampung yang menyembunyikan sandal kakaknya sehingga menyusahkan. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter disiplin?
11-3/Sa/15.W	I: Membereskan mainan, mematikan TV ketika maghrib, jam tidur 21.00. Juga keteladanan orang tua, shalat fardlu tepat waktu, menaruh barang-barang pada tempatnya, setiap bakda maghrib mengaji. Juga melalui pengkondisian jadwal nonton

Identitas Informan b

Nama : Marfuatun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SLTA
 Pekerjaan : Swasta
 Alamat : Jl. Ir. Soekarno blok S/20 Surabaya
 Nomor HP : 0817338849
 Ortu siswa : Hayqel Roja Excelllo (nama panggilan: Excel)
 Tanggal & Pukul : 13 Maret 2017; 14.00-16.07

Kode Data	Catatan/rekaman data
13-3/Ir/1.O	 Peneliti mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penanaman karakter

13-3/Ir/6.W	pada Allah, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Ia: Iya pak silakan P: Terima kasih. Pertama bagaimana bapak dan ibu dalam menanamkan pengertian cinta pada Allah terhadap nanda? Ia: Melalui cerita bahwa bila mau makan berdoa, tumbuhan ciptaan Allah, ketika sakit diobati yang menyembuhkan Allah. Juga melalui dialog sebagai berikut. Anak: “Sebelum ada manusia itu dahulu ada apa?” Ayah:”Ada air, tanah, dan udara”. P: Bagaimana bapak dan ibu membangun penghayatan cinta pada Allah.
13-3/Ir/7.W	Ia: Bercerita bahwa Allah yang memberi rizki, yang menyembuhkan ketika orang sakit. Saat saya salat dan dzikir ditunjukkan pada anak, kemudian anak duduk di pangkuan saya, kemudian bertanya mengapa salat. Saya menjawab agar kita dekat dengan Allah yang memberi rizki. P: Bagaimana bapak dan ibu melakukan kegiatan pembiasaan cinta pada Allah.
13-3/Ir/8.W	Ia: Melalui kegiatan rutin, doa makan dan tidur, diajak salat bersama di rumah dan salat Jumat. Juga melalui kegiatan spontan yaitu diajak mengaji di Shidiqiyah Jombang bersama Kyai Mohamad Muhtar Mukti, mengaji di Kalilom di rumah Kyai Maryono. Juga melalui keteladanan ayah dan ibunya salat 5 waktu di rumah. P: Bagaimana bapak dan ibu menanamkan pengertian nilai karakter kejujuran ?
13-3/Ir/9.W	Ia: Menanyakan tentang kegiatan di sekolah, lalu dicrosscheck dengan guru.

13-3/Ir/10.W	P: Bagaimana ibu membangun penghayatan nilai karakter kejujuran? Ia: Ananda sudah memiliki sifat jujur, tidak pernah bohong. Saat minta mainan, ketika tidak ada uang, saya tetap bilang tidak ada uang. Ananda harus meminta maaf ketika berbuat salah, jika tidak meminta maaf dicuekin. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter kejujuran?
13-3/Ir/11.W	Ia: Anak mau mengakui ketika mengambil makanan saya
13-3/Ma/12.W	Ib: Selalu lapor jika makan pantangan, misal dari ulang tahun temannya. Juga keteladanan dari orang tua yaitu saya meminta maaf jika salah. P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter disiplin?
13-3/Ir/13.W	Ia: Melalui bercerita kalau mau makan cuci tangan, kalau mau tidur cuci kaki dan pamit, kalau mau main pamit. (kejadian saat wawancara: ananda Excel minta izin untuk bermain sepeda, dan menuruti pesan mamanya hanya di jalan sekitar ruko, tidak sampai ke jalan raya). P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter disiplin?
13-3/Ir/14.W	Ia: Jika melanggar mendapat sangsi dengan mendiamkan sampai anak minta maaf. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter disiplin?
13-3/Ir/15.W	Ia: Cuci tangan sebelum makan, cuci kaki sebelum tidur, menaruh tas di tempatnya. P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter tanggung jawab?
13-3/Ir/16.W	Ia: Melalui bercerita jika ada PR harus dikerjakan. P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter tanggung

	dengan menasihati
16-3/Ap/5.W	P: Bagaimana bapak dan ibu melakukan kegiatan pembiasaan cinta pada Allah. Ia: Ke masjid saat maghrib atau isya bersama saya. Berdoa sebelum makan dan setelah makan. Kegiatan spontan member uang pada peminta-minta. Keteladanan bersama nanda shalat maghrib dan isya di masjid, membaca Quran. Juga pengkondisian menyediakan buku kisah nabi, Quran.
16-3/Ap/6.W	P: Sekarang kita membahas karakter jujur. Bagaimana bapak dan ibu menanamkan pengertian nilai karakter kejujuran ? Ia: Kalau ditanya, dicrosscheck kebenarannya, misal kalau tentang kegiatan di rumah maka dicrosscheck ke mamanya. Jika ada pertengkaran dimintai keterangan lalu dicrosscheck. (saat wawancara nanda Azzam bercerita kalau bohong itu namanya mbujuk).
16-3/Ro/7.W	Ib: Kalau bersalah meminta maaf. Orang tua member contoh jika bersalah minta maaf. Nanda masih perlu keteladanan dalam hal mengembalikan barang ke tempatnya, sehingga orang tua senantiasa memberi contoh.
16-3/Ap/8.W	P: Bagaimana ibu membangun penghayatan nilai karakter kejujuran?
16-3/Ro/9.W	Ia: Saya menyatakan bahwa saya tidak suka jika berbohong. Ib: Kalau ketahuan bohong dimarahi. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter kejujuran?
16-3/Ap/10.W	Ia: nanda meminta maaf bila berbuat salah. Mengembalikan benda yang dipinjam. Ortu meneladani bila salah meminta maaf.

16-3/Ro/11.W	Ib: Kesepakatan jam TV, jam gadget, sikat gigi sebelum tidur. P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter disiplin?
16-3/Ap/12.W	Ia: Melalui nasihat waktu belajar harus belajar, jika bangun pagi tidak boleh terlambat, yaitu pukul 05.30. P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter disiplin?
16-3/Ap/13.W	Ia: Jika terlambat bangun dipijet hidungnya. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter disiplin?
16-3/Ap/14.W	Ia: Tidur pukul 21.00, sikat gigi sebelum tidur dan setelah bangun. Keteladanan orang tua, saya setiap maghrib dan isya pergi ke masjid untuk shalat jamaah. Juga dengan pengkondisian membuat perjanjian tidur jam 21.00 bangun jam 05.30. Nanda juga suka mengingatkan orang tua untuk berdoa bila melewati makam.
16-3/Ro/15.W	Ib: Menaruh barang pada tempatnya. P: Bagaimana penanaman pengertian nilai karakter tanggung jawab?
16-3/Ap/16.W	Ia: Merawat dan menata mainan, jika menumpahkan air harus gelap. P: Bagaimana membangun penghayatan nilai karakter tanggung jawab?
16-3/Ap/17.W	Ia: Azzam sudah besar harus jaga adik.
16-3/Ro/18.W	Ib: Menyampaikan amanah atau surat. P: Bagaimana melakukan kegiatan pembiasaan nilai karakter tanggung jawab?
16-3/Ap/19.W	Ia: Pakai baju sendiri, membantu memasak ibu pada makanan yang dia suka. Kegiatan spontan gelap bila menumpahkan air. Keteladanan orang tua, jika orang tua menumpahkan air juga gelap. Orang tua juga memberi

